PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

AGUNG SARWONO
11.1.01.01.0341

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

AGUNG SARWONO
NPM. 11.1.01.01.0341

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII TKJ SMK AL-MUBAAROK REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd, M.M	Dra. Endang Ratih WP, M.Pd
NIDN. 0709116101	NIDN. 1870301002

Skripsioleh:

AGUNG SARWONO
NPM. 11.1.01.01.0341

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII TKJ SMK AL-MUBAAROK REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Atrup, M.Pd, M.M
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

AGUNG SARWONO
11.1.01.01.0341

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : DR. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di SMK AL-MUBAAROK REMBANG ini siswa kelas xii apk masih mempunyai minat belajar yang rendah, sehingga sangat mempengaruhi ptestai yang di dapat siswa. Selain itu ketidak tertarikan siswa untuk mengikuti mata pelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakan strategi layanan bimbingan kelompok di sekolah? (2) Bagaimana kondisi minat belajar siswa? (3) Adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa?.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, disini subek penelitiannya Siswa kelas XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG. Penelitian ddilaksanakan dalam beberapa tahap, yang pertama yaitu memvaliditas angket yang di gunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal, yang kedua pemberian angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat minat dan belajar siswa *(pre test)*, yang ketiga pemberian perlakuan kepada siswa, yang ke empat pemberian kembali angket yang sama kepada siswa *(post test).* Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok ini menggunakan analisis *t-test.* Kesimpulan hasil penilitan ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa SMK AL-MUBAAROK REMBANG Kediri Kelas XII Apk, tahun pelajaran 2014/2015, yang ditunjukkan dari nilai hasil uji *t* diperoleh hasil dengan t_{hitung} N-1 = 21 – 1 = 20 sebesar 7,891. Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 2,086. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (7,891> 2,086). Dengan kesimpulan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa Tahun Pelajaran 2014/2015, artinya Ha diterima.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan Pokok layanan bimbingan kelompok adalah untuk meningkatka minat belajar siswa. Dalam melakukan bimbingan di sekolah perlu dilakukan pembelajaran berkelompok untuk mempermudah bimbingan, oleh sebab itu guru memiliki adil terhadap pelaksanaan kerja kelompok. (2) guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah strategi pemberian layanan bimbingan kelompok sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa.

Kata kunci: Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok, Minat Belajar Siswa

I. LATAR BELAKANG

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran yang penting dalam mentransmisi budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Dengan demikian, belajar membawa perubahan bagi si pelaku. Baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar, dan tidak adanya motivasi dalam diri individu atau siswa kelas XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG.

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak

disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Akan tetapi di era globalisasi ini para peserta didik mengalami minat belajar yang rendah dikarenakan jenuh dalam belajarnya, karena pergaulan, motivasi belajar yang rendah, kesehatan fisik, kompetensi/kemamapuan yang dimiliki peserta didik, fasilitas yang dimiliki, jarang masuk sekolah, tidak tertarik pada matapelajaran tersebut dan sebagainya. Berdasarkan observasi selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK AL-MUBAAROK REMBANG diperoleh data bahwa mayoritas siswa mempunyai masalah minat belajar yang kurang, hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain: masih rendahnya prosentase untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi sehingga siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar lebih giat lagi, kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, terpaksanya mereka masuk ke sekolah tersebut.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SMK AL-MUBAAROK REMBANG hanya melalui layanan konseling individual. Upaya tersebut kurang mendapat hasil optimal, karena layanan konseling individual itu dilakukan secara perseorangan sehingga tidak efektif diberikan kepada siswa yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing di SMK AL-MUBAAROK REMBANG. Hal itu

disebabkan karena kurangya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing.

Kegiatan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok. Dinamika kelompok ini dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling kelompok. Manfaat yang bisa diperoleh konseli dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok antara lain: meningkatkan persaudaraan antara anggota-anggotanya, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan orang banyak dalam menanggapi permasalahan yang dialami anggota kelompok yang lain, serta melatih keberanian konseli untuk mengemukakan masalahnya. Hasil yang bisa diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok adalah konseli lebih mampu memahami diri dan lingkungannya, dan dapat mengembangkan diri secara optimal untuk kesejahteraan diri dan kesejahteraan masyarakat.Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik konselor diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan dalam belajar. Dengan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat saling bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ”Pengaruh Layanan Bimbingan KelompokTerhadap Minat Belajar Siswa SMK AL-MUBAAROK REMBANG.

II. METODE PENELITIAN

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen, menurut Riyanto dalam Zuriah (2009: 57), “penelitian

eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti di dalam melakukan kontrol terhadap kondisi". Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian, Zuriah (2009: 58), menjelaskan bahwa dalam melakukan eksperimen peneliti memanipulasikan suatu stimulan, treatmen atau kondisi-kondisi eksperimental kemudian mengobservasi pengaruh yang diakibatkan oleh adanya perlakuan atau manipulasi tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Purwanto (2007: 164) "Penelitian Kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diverifikasi". Sedangkan menurut Margono (2004: 105), "penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Alasan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Dalam penelitian ini menghubungkan dua variabel, yaitu pengaruh bimbingan kelompok (variabel bebas) dilambangkan dengan x, lalu dengan minat belajar siswa (variabel terikat) yang dilambangkan dengan y.
b. Data dalam penelitian ini berupa angka atau data yang diperoleh diolah menjadi angka.
c. Analisisnya menggunakan analisis statistik.
d. Penelitian dilakukan dengan survai.
e. Terdiri dari sampel yang diambil dari populasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Dalam penelitian ini sudah diberikan pengertian mengenai minat, dan sesuatu yang berkaitan dengan minat melalui layanan

bimbingan kelompok dengan memberikan *pre-tes* dan *post-tes* serta perlakuan yang berbeda. Dimana dari kedua hasil tersebut dibandingkan dan hasilnya dari kedua data tersebut ada pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}(t_{hitung}> t_{tabel}). Yaitu diperoleh sebesar 7,891 (t_{hitung}) dengan taraf signifikansi 5% = 2,086 (t_{tabel}).

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil pre-tes dengan *post-test*. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima. Semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan mendorong dan menbantu siswa untuk lebih berprestasi lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu :

Ada pengaruh antara pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa SMK AL-MUBAAROK REMBANG, Kelas XII, dengan t_{hitung} N-1 = 21 – 1 = 20 sebesar 7,891. Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 2,086. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (7,891> 2,086). Hal ini mengandung pengertian semakin sering diadakannya bimbingan kelompok, semakin tinggi pula minat belajar siswa kelas XII SMK AL-MUBAAROK REMBANG.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok.* Jakarta: Galia Indonesia.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belsjan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Zuriah Nurul. 2009. *Metode penelitian sosial dan pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Darsono, max. 2000. *Belajar Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Pers

Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.* Malang: Universitas Negeri Malang

Wibowo, Eddy Mungin. 1984. *Teknik Bimbingan dan Konseling (jilid 1).* Semarang: IKIP Semarang

Winkel, dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yoyakarta: Media Abadi

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta. Rineka Cipta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, Dr. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit ALFABETA

Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mardalis. 2009. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi Aksara. Jakarta

Riduwan. 2003. *Kostribusi kompetensi profesiional dan motivasi kerja terhadap kinerja dosen.* Tesis. Tidak dipublikasikan. Cimahi: Universitas Jendral Achmad Yani.

Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.* Malang: Universitas Negeri Malang.

Muji, Ratna Trihartatik. 2006. *Pengaruh Layanan pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada kelas XI SMA PRGI Purwodadi, Kabupaten Grobogan.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP).

SUWITO. 2006. *Pengaruh bimbingan kelompok terhadap minat belaja siswa kelas IV SDN Gelpolrejo II Kecamatan Tunjungan Kab. Blora*. Skripsi. Kediri: Univesitas Nusantara PGRI Kediri (UNP).

ZAENI, M. 2004. *pengaruh bimbingan kelompok Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas II SMP N 2 Kunduran – Blora tahun pelajaran 2004/2005*. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP).

RAHMAN. 2004. *Pengaruh belajar kelompok terhadap peningkatan semangat belajar siswa kelas VI SDN Tawangrejo 1 Kec. Tunjungan Kab. Blora*. Skripsi. Kediri. universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP).